

## **Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMKN 1 Gowa**

Nurhayati<sup>1</sup>, Risma Niswaty<sup>2</sup>, Muhammad Darwis<sup>2</sup>

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMKN 1 Gowa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menunjukkan pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 259 orang. Sampel dalam penelitian ini sebesar 52 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan analisis statistik deskriptif serta Teknik analisis statistik inferensial menggunakan Analisis Regresi Linear Sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, penggunaan media pembelajaran yang ada di SMKN 1 Gowa berada pada kategori baik dengan tingkat persentase 76,55 persen, Untuk motivasi belajar siswa di SMKN 1 Gowa tergolong dalam kategori tinggi dengan tingkat persentase sebesar 80,07 persen. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis *regresi linear sederhana* yaitu diperoleh hasil  $f_{hitung} > f_{tabel}$  yaitu  $26,634 > 4,08$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMKN 1 Gowa.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Motivasi Belajar

---

<sup>1</sup> Alumni Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FIS UNM

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FIS UNM

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan cara yang tepat untuk membangun sumber daya manusia yang bermutu untuk dapat mendukung terwujudnya pembangunan nasional. Peran pendidikan sangat penting demi kemajuan bangsa, karena kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia. Tanpa pendidikan orang tidak akan dapat berkembang sebagaimana mestinya sebab pendidikan merupakan suatu proses dalam mengembangkan potensi yang ada pada manusia. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia perlu adanya peningkatan kualitas pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan cara memperbaiki proses pembelajaran di sekolah.

Banyak faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran. Salah satu faktor tersebut adalah guru. Guru memegang peranan yang sangat penting dan utama dalam proses pembelajaran. Karena keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan oleh peran guru. Selain peran guru yang sangat penting dalam proses belajar mengajar untuk dapat mencapai hasil yang diharapkan, kemampuan siswa dalam memahami pelajaran juga tidak bisa ditinggalkan. Salah satu faktor dari dalam diri siswa yang menentukan berhasil atau tidaknya siswa dalam proses belajar mengajar adalah motivasi siswa.

Menurut Suryabrata dalam Djaali “motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan”. Dorongan itu akan muncul dalam diri siswa jika siswa membutuhkan. Siswa yang merasa butuh akan bergerak dengan sendirinya untuk memenuhi kebutuhannya. Oleh sebab itu, dalam rangka membangkitkan motivasi siswa guru harus dapat menunjukkan pentingnya pengalaman dan materi belajar bagi kehidupan siswa.

Sebagai guru yang profesional dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, seorang guru harus memperhatikan aktivitas dan motivasi belajar siswa agar proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Dengan terciptanya suasana belajar yang menyenangkan akan membangkitkan semangat dan motivasi siswa untuk belajar. Dengan pemilihan media yang tepat Maka dari itu, pemilihan dan penggunaan media yang relevan merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Miarso dalam Ahmad “media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga terjadi proses belajar”. Oleh karena itu, guru harus bisa untuk terus berinovasi dalam melaksanakan pembelajaran dari waktu ke waktu. Penggunaan media yang relevan dengan pelajaran sangat penting, karena media mampu untuk membangun pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal pada akhir bulan Februari 2018 di SMKN 1 Gowa pada jurusan Administrasi Perkantoran, tampak dalam proses belajar mengajar di kelas masih banyak siswa yang kurang memperhatikan materi

yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut memperlihatkan bahwa siswa masih memiliki motivasi yang rendah dalam mengikuti proses belajar mengajar yang sedang berlangsung. Untuk dapat menarik perhatian siswa dalam proses belajar mengajar, maka sangat penting untuk menggunakan media pembelajaran. Dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat, guru dapat menarik perhatian dan meningkatkan motivasi belajar siswa dalam menerima pelajaran.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan bersifat korelasional, yaitu penelitian yang menggambarkan hubungan kedua variabel yaitu media pembelajaran dan motivasi belajar. Penelitian ini pada dasarnya akan mengkaji hipotesis dan mengadakan interpretasi pengaruh variabel independen media pembelajaran terhadap variabel dependen motivasi belajar. Untuk mengukur variabel dalam penelitian ini, digunakan angket berskala *Likert* yang akan diisi oleh responden sesuai dengan indikator variabel.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI Administrasi Perkantoran sebanyak 259 siswa, dengan menggunakan teknik *simple random sampling* dengan penarikan sampel sebesar 20% sehingga menghasilkan sampel sebesar 52 siswa jurusan Administrasi Perkantoran kelas X dan XI.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik Observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Data yang terkumpul akan di analisis dengan teknik analisis data dengan analisis distribusi frekuensi, rata-rata(mean) dan standar deviasi sedangkan analisis statistik inferensial yaitu dengan uji normalitas dan uji linearitas, analisis *Regresi Linear* sederhana dan korelasi *Product Moment*.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis data dalam penelitian ini digabungkan antara metode manual dengan bantuan dari Aplikasi SPSS Statistik 21. Kedua Variabel dalam penelitian ini di peroleh dari pembagian angket. Dengan hasil sebagai berikut:

### Analisis Statistik deskriptif

Tabel. Rangkuman Analisis Data Per Indikator Variabel Media Pembelajaran

No	Indikator	n	N	%	Kategori
1	Media Visual	2529	3120	81,06%	Sangat Baik
2	Media Audio	815	1300	62,69%	Baik
3	Media Audio-Visual	637	780	81,67%	Sangat Baik

<b>Jumlah</b>	3981	5200	76,55%	Baik
---------------	------	------	--------	------

*Sumber: Hasil Olah Data 2018*

a) Penggunaan media visual berada pada kategori sangat baik dengan tingkat persentase 81,06 persen. Hal ini dapat dikatakan bahwa, guru yang mengajar di dalam kelas, kebanyakan menggunakan media cetak dalam proses pembelajaran, serta media yang digunakan sesuai dengan materi ajar dan mudah didapatkan.

b) Penggunaan media audio berada pada kategori baik dengan tingkat persentase 62,69 persen. Hal ini dapat dikatakan bahwa selain menggunakan media visual, guru juga menggunakan audio sebagai media dalam proses belajar mengajar, karena dengan menggunakan media tersebut siswa bisa lebih fokus mendengarkan materi yang disampaikan.

c) Penggunaan media audio-visual berada pada kategori sangat baik dengan tingkat persentase 81,67 persen. Hal ini dapat dikatakan bahwa selain menggunakan media visual dan media audio, guru juga menggunakan media audio-visual dalam proses belajar mengajar karena dengan menggunakan media audio-visual siswa tidak hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru tetapi juga dapat melihat secara langsung sehingga lebih memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran yang diberikan.

Adapun analisis rata-rata dan standar deviasi variabel media pembelajaran (X) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel. Rangkuman Hasil Analisis Rata-Rata dan Standar Deviasi Media Pembelajaran

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MediaPembelajaran	52	62	96	76.56	6.687
Valid N (listwise)	52				

*Sumber: Hasil Analisis Statistik Melalui Program SPSS.21*

Berdasarkan hasil analisis rata-rata dan standar deviasi variabel media pembelajaran pada tabel 5 diatas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) skor jawaban responden sebesar 76,56 dan apabila dikonsultasikan dengan standar pengukuran maka rata-rata 76,56 berada pada kategori baik sedangkan standar deviasi 6,687.

Tabel 6. Rangkuman Analisis Data Per Indikator Variabel Motivasi Belajar

No	Indikator	n	N	%	Kategori
1	Motivasi Sebagai Pendorong Perbuatan	1460	1820	80,21%	Tinggi

2	Motivasi Sebagai Penggerak Perbuatan	1354	1820	74,39%	Tinggi
3	Motivasi Sebagai Pengarah Perbuatan	1350	1560	86,53%	Sangat Tinggi
<b>Jumlah</b>		4164	5200	80,07%	Tinggi

*Sumber: Hasil Olah Data 2018*

a) Motivasi sebagai pendorong perbuatan berada pada kategori sangat tinggi dengan tingkat persentase sebesar 80,21 persen. Hal ini berarti dengan penggunaan media pembelajaran dapat mendorong perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dikelas. Selain itu dengan penggunaan media dalam proses belajar mengajar juga dapat mendorong perhatian siswa untuk lebih fokus dalam menerima pembelajaran, membuat siswa dapat menyimak dengan baik materi yang disampaikan oleh guru, serta memudahkan siswa memahami penjelasan yang disampaikan oleh guru.

b) Motivasi sebagai penggerak perbuatan berada pada kategori tinggi dengan tingkat persentase sebesar 74,39 persen. Hal ini berarti dengan adanya penggunaan media pembelajaran dapat menarik perhatian siswa sehingga menggerakkan siswa untuk mencari tahu materi yang akan diajarkan oleh guru, serta dapat belajar dengan sungguh-sungguh selama proses pembelajaran berlangsung.

c) Motivasi sebagai pengarah perbuatan berada pada kategori sangat tinggi dengan tingkat persentase sebesar 86,53 persen. Hal ini berarti dengan penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat menimbulkan rasa keingintahuan terhadap materi yang disampaikan oleh guru sehingga mengarahkan siswa untuk lebih sering menanyakan materi yang belum dimengerti, serta rajin mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Tabel. Rangkuman Hasil Analisis Rata-Rata dan Standar Deviasi Variabel Motivasi Belajar

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MotivasiBelajar	52	60	100	79.88	9.029
Valid N (listwise)	52				

*Sumber: Hasil Analisis Statistik Melalui Program SPSS.21*

Berdasarkan hasil analisis rata-rata dan standar deviasi variabel motivasi belajar pada tabel 7 diatas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) skor jawaban responden sebesar 79,88 dan apabila dikonsultasikan dengan standar pengukuran maka rata-rata 79,88 berada pada kategori tinggi sedangkan standar deviasi 9.029.

### Analisis Statistik Infrensial

Tabel. Rangkuman Hasil Pengujian Normalitas Data dengan sig. 5%

Variabel	$\chi^2$ hitung	$\chi^2$ tabel	Dk	Ket
MediaPembelajaran	21.846	31.410	23	Normal
MotivasiBelajar	30.038	35.172	26	Normal

Sumber: Hasil Output SPSS 21

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas data, maka diketahui bahwa variabel media pembelajaran (X) dinyatakan terdistribusi normal, karena telah memenuhi persyaratan harga  $\chi^2_h$  (21,846) lebih kecil daripada  $\chi^2_t$  dengan dk 23 sebesar 31.410. begitu pula dengan variabel motivasi belajar (Y) dinyatakan terdistribusi normal, karena telah memenuhi persyaratan harga  $\chi^2_h$  (30.038) lebih kecil daripada  $\chi^2_t$  dengan dk 26 sebesar 35.172.

### Analisis Korelasi Product Moment

Tabel. Rangkuman Hasil Pengujian Korelasi Product Moment dengan Sig. 5%

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.590 <sup>a</sup>	.348	.334	7.365	.348	26.634	1	50	.000

a. Predictors: (Constant), MediaPembelajaran

Sumber: Hasil Analisis Data Melalui Program SPSS.21

Berdasarkan Hasil analisis korelasi *product moment* pada tabel 9 diperoleh r-hitung sebesar 0,590 yang kemudian akan dikonsultasikan dengan pedoman interpretasi, sehingga dikatakan dalam koefisien korelasi **0,590** berada pada interval 0,40-0,599 dengan tingkat hubungan **sedang**.

### Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Variabel	B	F <sub>hitung</sub>	Sig	T <sub>hitung</sub>	Sig
Konstanta	18.951	26,634	0,000	1,599	0,116
MediaPembelajaran	0,796			5,161	0,000

Sumber: Hasil Analisis Statistik Melalui Program SPSS 21

$$Y' = 18,951 + 0,796$$

Dengan konstanta sebesar 18,951 menyatakan bahwa jika tidak ada media pembelajaran, maka motivasi siswa sebesar 18,951. Adapun koefisien regresi sebesar 0,796 menyatakan bahwa setiap peningkatan (karena tanda positif) media pembelajaran maka akan meningkatkan motivasi belajar siswa sebesar 0,796. Sebaliknya, jika media pembelajaran turun, maka motivasi belajar siswa mengalami penurunan sebesar 0,796. Jadi tanda + menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda – menunjukkan arah hubungan yang sebanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Dari hasil analisis uji F melalui SPSS diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 26,634 dan  $F_{tabel}$  (0,05 : 1 : 39) sebesar 4,08 yang berarti  $F_{hitung}$  lebih besar dibanding  $F_{tabel}$ . Dikarenakan  $F_0 > F_1$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga, secara langsung hasil dari pengolahan data dalam penelitian ini dengan hipotesis yang mengatakan bahwa “diduga terdapat pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa di SMKN 1 Gowa” dapat diterima.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa di SMKN 1 Gowa, maka hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran di SMKN 1 Gowa, termasuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 76,55 persen. Hal ini tersebut ditinjau dari beberapa indikator yaitu, media visual, media audio, dan media audio-visual.
2. Motivasi belajar siswa di SMKN 1 Gowa berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 80,07 persen. Hal tersebut ditinjau dari beberapa indikator yaitu, motivasi sebagai pendorong perbuatan, motivasi sebagai penggerak perbuatan, dan motivasi sebagai pengarah perbuatan.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa di SMKN 1 Gowa, termasuk dalam kategori sedang. Sehingga hipotesis yang menyatakan diduga terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa di SMKN 1 Gowa dapat diterima.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad, Abdul Karim. 2007. *Media Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM
- Djali. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara